

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas (Tandelilin, 2017). Dengan demikian, pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjual-belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual-beli sekuritas disebut dengan bursa efek.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *futures*, dan lain-lain.

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.

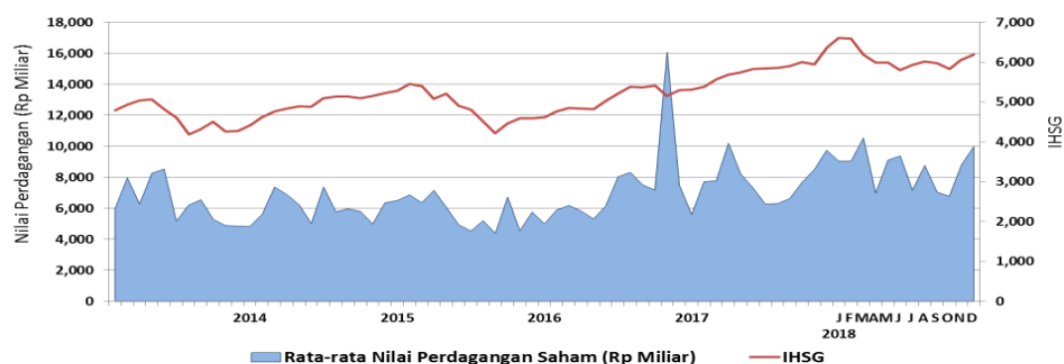
Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan

perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pada dasarnya, ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham yaitu deviden dan *capital gain*. Investasi, saham memiliki risiko, antara lain *Capital Loss* dan Risiko Likuiditas.

Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk oleh *supply* dan *demand* atas saham tersebut. *Supply* dan *demand* tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, dan faktor lainnya.



Gambar 1.1 Grafik IHSI dan nilai rata – rata perdagangan harian per bulan 2013 – 28 Desember 2018. Sumber : Otoritas Jasa Keuangan statistik pasar modal 2018.

Dari gambar 1.1 dapat dilihat peningkatan perdagangan saham IHSG dari tahun 2014 sampai dengan 2018 yang artinya terjadi peningkatan investor saham setiap tahun.

Terdapat dua pendekatan dasar untuk melakukan analisis dan memilih saham (Sutrisno, 2012:309), yaitu *Technical Analysis* adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan *trading* volume yang terjadi dan kondisi ekonomi pada saat itu. Analisis ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga saham saja tanpa memperhatikan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Pergerakan harga saham tersebut dihubungkan dengan kejadian-kejadian pada saat itu. Analisis teknikal digunakan oleh para spekulator. Dan *Fundamental Analysis* merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari perkembangan perusahaan, neraca perluasan dan kerjasama. Pada umumnya apabila kinerja perusahaan mengalami perkembangan yang baik, maka harga saham akan meningkat.

Ada beberapa metode perhitungan nilai intrinsik saham yang akan dibahas di bab 2 yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Liquidation Value*, *Return on Capital*, *EV (Enterprise Value)*, *EBITDA (Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization)*, *Free Cash Flow (Free Cash Flow to The Firm (FCFF) dan Free Cash Flow to Equity (FCFE))*, *Net Current Asset*, dan *Diskonto Dividen Model (DDM)*.

Dari banyak metode perhitungan nilai saham wajar, tidak bisa dibandingkan antara metode satu dengan metode lainnya karena bersifat melengkapi sebagai pertimbangan untuk menilai harga saham wajar. Metode yang paling banyak digunakan investor sebagai *benchmark methods* (C.S. Agnes Cheng & Ray McNamara, 2014), untuk menilai harga wajar saham yaitu *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Cash Flow (PCF)*, dan *Price Book Value (PBV)*, metode PBV sebagai model intrinsik terbaik yang digunakan di Indonesia (Dian K., 2013). Relevansi nilai pendapatan dan nilai buku yaitu relevansi nilai laba lebih disukai dari nilai buku (Hesham I. Almujaed & Mishari M. Alfraih, 2019). Pengaruh yang signifikan antara *Price Earnings Ratio (PER)*, *Earning per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Price to Book Value (PBV)*, dengan *Risk Systematic* pada harga saham pada perusahaan (Astuty, P., 2017). Merekomendasikan investor menggunakan *Earnings Per Share (EPS)* dan *Capital Gain (cag)* untuk memilih saham yang digerakkan oleh *return* (Akinde, M.A., Ikpefan, O.A., Eriki, P.O., 2019).

Dari berbagai metode tentunya Investor ingin mengetahui metode mana yang paling relevan mendekati harga saham yang beredar. Penelitian ini menarik ketika ditahun 2018 setiap investor banyak yang memilih teknik valuasi harga saham dengan menggunakan PER dan PBV. Apalagi adanya fenomena di tahun 2018 yang menyebutkan bahwa peningkatan pelaku pasar modal dan investor yang semakin banyak dan menerima risiko menyebabkan nilai PER semakin meningkat (Rudiyanto, 2018). Peningkatan ini terbukti adanya data yang tercatat pada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bahwa adanya peningkatan

investor dari tahun 2015 ke 2016 yang memilih metode PBV sebagai metode analisis saham (Sorongan dan Yatna, 2018). Berdasarkan masalah tersebut penelitian ini bertujuan mengkaji metode Valuasi *Stock Price* Metode *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV) untuk memberikan gambaran harga saham Investor dalam berinvestasi saham (Rudiyanto, 2017). Oleh karena itu penulis mengangkat judul “Akurasi Metode *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER) untuk Proyeksi *Stock Price*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan dalam penelitian ini yaitu apakah *Price Earning Ratio* (PER) lebih baik daripada *Price Book Value* (PBV) untuk proyeksi *stock price*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tesis ini adalah akurasi valuasi intrinsik (harga wajar) saham yaitu untuk mengetahui perbandingan akurasi nilai dengan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV) untuk proyeksi *stock price*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan sejumlah manfaat yaitu :

1. Mendapatkan akurasi metode nilai Intriksik dengan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV).

2. Menentukan metode Valuasi Intrinsik yang relevan untuk berinvestasi saham.
3. Pengembangan ilmu pengetahuan untuk pengembangan metode valuasi intrinsik yang akan datang.

### **1.5 Lingkup Penelitian**

Batasan penelitian ini yaitu perbandingan hasil nilai intrinsik dengan *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price Book Value (PBV)* pada sampel perusahaan LQ45 yang terdapat di BEI Periode 2014-2017 berdasarkan analisis fundamental.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penulisan proposal penelitian ini dibagi menjadi tiga bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang menjelaskan lebih rinci atas bab yang bersangkutan sehingga membentuk satu kesatuan penulisan yang utuh dengan susunan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan secara singkat tentang latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian. Selanjutnya juga dijelaskan rumusan masalah yang dikaji oleh peneliti. Dalam bab ini juga diterangkan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dan juga manfaat penelitian yang diharapkan dengan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teoritis yang relevan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan kajian teori : *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price Book Value (PBV)*.

## BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang alasan logis pemilihan pendekatan penelitian jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis dan alur tahapan penelitian.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan pembahasan dari hasil penelitian dibahas pada Bab ini. Analisis *Stock Price* dengan *PER error* dan *PBV error*.

## BAB V PENUTUP

Bab ini merumuskan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian secara keseluruhan dan beberapa saran untuk Investor.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN